

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu juga merupakan kerangka kerja guna merinci hubungan antar variabel dalam penelitian, serta cetak biru dari setiap prosedur penelitian dimulai dari masalah penelitian sampai pada analisa data (Handayani, 2020)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Jenis penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk melihat gambaran asupan purin, aktifitas fisik, setatus gizi dan kadar asam urat pada penderita gout di wilayah kerja Puskesmas Kebun Tebu, Lampung Barat. Cross-sectional adalah suatu penelitian dimana variabel independen /faktor penyebab / faktor risiko dan variabel dependen /faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan (Sudibyo Supardi, 2014). Dalam penelitian cross-sectional peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini meliputi:

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan dileliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan dileliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita *Gout* pada rawat jalan, Puskesmas Kebun Tebu, pada bulan September - Februari 2023 jumlah pasien berjumlah 190 penderita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah Pasien penderita Gout pada rawat jalan, Puskesmas Kebun Tebu dengan memperhatikan:

a. Karakteristik Sampel

Kriteria Inklusi yang ditentukan adalah:

- 1) Usia diatas 18 tahun
- 2) Didiagnosa menderita penyakit *gout*
- 3) Bersedia menjadi sampel penelitian
- 4) Mampu berkomunikasi, bisa membaca dan menulis
- 5) Tinggal di wilayah Kebun Tebu, Lampung Barat.

Kriteria Eksklusi yang ditentukan adalah:

- 1) Berpuasa sehari sebelum pada saat akan dilakukan pengumpulan data

b. Besar Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 190 responden berdasarkan perhitungan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat signifikan

Sehingga :

$$n = \frac{190}{1 + 190(0,15^2)}$$

$$n = \frac{190}{4,8}$$

n = 39 Responden

c. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik acak sederhana secara *Accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambilan sampel secara *accidental* dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat yang sesuai dengan tempat penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sehingga dalam teknik *assidental sampling* ini peneliti mengambil responden pada saat penelitian berlangsung di wilayah kerja Puskesmas Kebun Tebu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kebun Tebu. Lampung Barat

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April dan Mei2023.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiono, 2018). Penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan dengan cara pengukuran kepada responden. Data primer yang dikumpulkan yaitu :

- a. Karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan) dan lama menderita penderita Gout (Asam Urat)
- b. Asupan pola konsumsi sumber purin tingkat individu didapatkan dari metode Formulir Semi Quantitative, sumber purin kuisioner Fodd Recall 24 jam
- c. Aktivitas fisik yang dilakukan oleh responden pasien Gout (Asam Urat)
- d. Status gizi pasien individu di dapatkan dengan cara pengukuran Timbangan BB Digital, Mikrotoise untuk mengukur tinggi badan
- e. Kadar Asam Urat pada pasien di dapatkan dengan mengecek jumlah kadar asam urat pada tubuh dengan alat pengecekan yaitu blood uric acid meter touch dengan ketelitian 0,1 mg/dl

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari :

- a. Data rekam medis yang diperoleh dari Puskesmas Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat yang terdiri dari data umum seperti jumlah pasien Gout (Asam Urat) yang rawat jalan dan data jumlah pasien yang menderita Gout (Asam Urat)

E. Pengolahan Data dan Analisis data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuisioner apakah jawaban yang ada di kuisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Tujuan dari *Editing* yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi (Sakti & Fembriani, 2017). *Editing* dalam penelitian ini yaitu mengecek atau mengoreksi kuisioner penelitian Dalam proses *editing* dilakukan pengecekan kelengkapan data yang diperlukam, seperti

data karakteristik sampel dan data jumlah pasien *Gout* (Asam Urat) dari Puskesmas Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan. Kode adalah isyarat yang dibuat untuk memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. *Coding* digunakan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Sakti & Fembriani, 2017).

1) Asupan Purin

Data pengukuran asupan purin didapatkan melalui *Formulir Semi Quantitative, Food Frequency*, sumber purin kuisisioner *Fodd Recall 1x 24 jam*, kategori asupan diberi kode

Jumlah asupan bahan makanan sumber purin yang biasa dikonsumsi :

- 1.= Normal (400 mg)
2. = Tinggi (> 400 mg)

1. = Sering jika >3x/minggu
2. = Jarang jika 1 – 2x/minggu

2) Aktifitas Fisik

Data pengukuran asupan purin didapatkan melalui *Formulir Kuisisioner Aktivitas Fisik*, kategori aktifitas fisik diberikan kode

- 1.= Ringan (<600 MET menit/minggu)
- 2.= Sedang (600-1500 MET menit/minggu).
- 3.= Berat (>1500MET menit/minggu).

Sumber (IPAQ, 2005)

3) Status gizi berdasarkan IMT

Data pengukuran status gizi didapatkan melalui penimbangan dan pengukuran.

Kategori status gizi diberikan kode

- a. .Kurus= $\leq 18,5$ kg/m²
- b. Normal = 18,5 – 24,9 kg/m²
- c. Pre Obesitas = 25 – 29,8 kg/m²
- d. Obesitas Tingkat I = 30- 34,9 kg/m²
- e. Obesitas Tingkat II =35 -39,9 kg/m²
- f. Obesitas Tingkat III = >40 kg/m²

4) Kadar asam urat.

Data pengukuran menggunakan alat blood uric acid meter touch dengan ketelitian 0,1 mg/dl, Kategori Kadar asam urat sebagai berikut :

Kadar normal asam urat sebagai berikut :

- a. Wanita :2,4 - 5,7 mg/dl
- b. Laki-laki : 3,4-7 mg/dl

c. *Entry Data*

Entry yaitu memasukan data jawaban yang benar yang telah di skor kedalam program komputer untuk dilakukan pengelompokan data dengan menggunakan program statistik (Wulansary, 2017).

Setelah kuisisioner terisi penuh dan dicek maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah pertama yaitu memasukkan data dari kuisisioner ke aplikasi SPSS, kemudian data dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variable dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

d. *Cleaning*

Pengecekan data yang sudah dientry untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran variasi seluruh variabel yang diteliti dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dimasukkan untuk menggambarkan asupan purin, aktifitas fisik, dan kadar asam urat pada penderita gout di wilayah kerja Puskesmas Kebun Tebu, Lampung Barat